



## 10 Siswa SMP-SMA Bolos di Warnet

YOGYA, TRIBUN- Sebanyak delapan pelajar sekolah SMA dan SMP di Kota Yogyakarta tertangkap tangan, dalam razia oleh Dinas Ketertiban Kota Yogya, Selasa (20/10). Mereka berada di warnet daerah Gondokusuman dan Kotagede.

Koordinator Lapangan Operasi Pelajar Dintib Kota Yogyakarta, Murjoko, menuturkan, razia ini merupakan giat rutin setiap bulan dari Dintib Kota Yogya untuk menindak pelajar pelajar

yang diketahui berada di luar sekolah pada jam sekolah.

"Hari ini sementara ada sepuluh pelajar baik SMP dan SMA yang kedapatan membolos. Ini adalah gelar rutin kami (Dintib), kami laksanakan untuk mendisiplinkan pelajar nakal yang membolos," ujar Murjoko, Selasa (20/10).

Sejumlah pelajar tersebut diduga membolos sekolah dengan bermain online game atau permainan *online* di sejumlah warnet. Di Starnet di Jalan

Kusumanegara, sejumlah tujuh pelajar kedapatan bolos sekolah, satu orang pelajar di Myung Game Center di Jalan Gambiran Kotagede, dan dua pelajar lainnya di warnet lainnya di Kota Gede.

Penjaga Warnet Starnet, Suryatin, mengatakan, hampir setiap hari pelajar sekolah baik SMP maupun SMA kerap membolos di warnet, bahkan di jam dan hari hari sekolah

■ Bersambung ke Hal 14

Ia menuturkan, sebetulnya pengelola warnet telah memberikan tanda larangan pelajar berseragam dilarang masuk, namun tetap saja ada pelajar yang membandel.

"Dari pagi itu, hari senin sampai jumat ada terus. Walaupun sudah memberikan tanda larangan pelajar berseragam, tapi tetap ada saja," ujar Suryatin, Selasa (20/10).

Koordinator Lapangan Operasi Pelajar Dintib Kota Yogyakarta, Murjoko, menuturkan, tidak bisa menindak pemilik warnet, karena memperbolehkan siswa berseragam masuk. Menurutnya, pihaknya hanya berkewenangan mengurus izin HO saja. "Kami tidak bisa melakukakan apa apa terkait hal tersebut. Jadi ya, bagaimana lagi," tutur Murjoko, Selasa

(20/10).

Kepala Bidang Polisi Pamong Praja Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Sukamto, menuturkan, tidak ada sanksi tegas yang diberikan kepada pelajar yang tertangkap tangan, hanya diberikan pembinaan dan diperintahkan membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya.

Ia mengatakan, jika pe-

lajar kedapatan lagi membolos pada jam sekolah, sanksi tegas baru diberikan. Pelajar diproses di Dintib Kota Yogya atau Polresta sesuai Perwal 24 tahun 2008 tentang Tatib Sekolah.

"Kesepuluh pelajar yang tertangkap membolos, hanya diberikan pembinaan saja, apabila diulangi nanti akan kami proses," tutur Sukamto, Selasa (20/10). (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005